

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Penelitian ini adalah dalam rangka penyusunan tesis Program Magister Ilmu-Ilmu Sosial Bidang kajian Utama Ilmu Pemerintahan sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi dengan pembiayaan oleh peneliti. Disamping itu, peneliti menggunakan alat yang diperlukan atau logistik seperti alat perekam alat tulis, kamera foto dan laptop.

Tempat penelitian adalah di Kecamatan Jailolo dan Kecamatan Sahu Kabupaten Halmahera Barat Provinsi Maluku Utara. Penelitian atau penentuan lokasi penelitian ini, berdasarkan pertimbangan bahwa Kecamatan Jailolo dan Kecamatan Sahu Kabupaten Halmahera Barat dipandang relatif memiliki tingkat mobilitas, dinamika dan perkembangan kehidupan masyarakat yang cukup kompleks dan dinamis, dimana pelayanan kartu tanda penduduk merupakan salah satu aspek yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat dan mendapat perhatian yang serius dari Pemerintah Kabupaten Halmahera Barat guna terwujudnya misi pelayanan yang berorientasi kepada kepuasan dan kemitraan masyarakat menuju terciptanya data dan informasi yang akurat. Jadwal penelitian ini adalah Oktober s/d November 2005.

3.2. Metode Penelitian

Desain penelitian ini adalah survei, dengan analitik kausalitas dari metode kuantitatif. Untuk mengetahui dan mempelajari pengaruh antar variabel, mengukur fenomena dan menemukan ciri pokok, memecahkan masalah dengan teori, serta menguji hipotesis.

3.2.1. Variabel Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada satu variabel bebas (*independent variable*), dan satu variabel terikat (*dependent variable*) sedangkan variabel lainnya dianggap dalam kondisi yang konstan. Kedua variabel tersebut adalah :

Variabel bebas (**X**) : Motivasi kerja aparat

Variabel terikat (**Y**) : Kualitas layanan civil

Gambar 3
Hubungan Antar Variabel



3.2.2. Definisi Konsep

Untuk memudahkan makna variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka masing-masing variabel didefinisikan sebagai berikut :

1. Motivasi kerja aparat adalah Keseluruhan unsur-unsur dimensi motivasi yang menimbulkan dorongan tertentu bagi aparat kecamatan untuk bekerja keras

melayani secara baik yang tercermin dari adanya motif, pengharapan dan insentif.

2. Kualitas layanan civil adalah standarisasi produk (out put yang diharapkan) yang menunjukkan derajat tingkat kepuasan masyarakat atas kualitas layanan yang diberikan oleh aparat pemerintah kecamatan (provider).

3.2.3. Operasionalisasi Variabel

Untuk mengukur variabel penelitian, maka masing-masing variabel yang digunakan dioperasionalkan sebagaimana tabel berikut ini :

Tabel 2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator
Motivasi kerja aparat (X)	1. Motif	1. Gaji cukup 2. Nyaman bekerja 3. Aktualisasi diri 4. Kesadaran etik
	2. Pengharapan	1. Kerja yang menyenangkan 2. Penghargaan 3. Rasa ikut memiliki 4. Pengembangan diri
	3. Insentif	1. Pencapaian/prestasi 2. Upah dan gaji 3. Tunjangan 4. Promosi
Kualitas layanan civil (Y)	1. Kecepatan	1. Cepat tanggap 2. Cepat selesaikan pekerjaan 3. Cepat proses layanan
	2. Ketepatan	1. Kesiapan pegawai 2. Tepat waktu 3. Kesesuaian prosedur
	3. Kemudahan	1. Sarana informasi 2. Pemahaman informasi 3. Mengikuti prosedur 4. Pembiayaan
	4. Keadilan	1. Perlakuan adil 2. Waktu layanan yang sama 3. Pemberlakuan prosedur 4. Kesamaan biaya

3.2.4. Unit Analisis, Populasi, sampel dan Responden

3.2.4.1. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian adalah warga masyarakat yang pernah terlibat dalam kegiatan dan proses pelayanan Kartu Tanda Penduduk (KTP), dan aparat kecamatan di Kecamatan Jailolo dan Sahu Kabupaten Halmahera Barat.

3.2.4.2. Populasi

Populasi penelitian ini adalah keseluruhan anggota masyarakat Kecamatan Jailolo dan Kecamatan Sahu yang berumur 17 tahun keatas atau sudah pernah menikah dan pernah terlibat dalam proses pelayanan Kartu Tanda Penduduk (KTP) dengan ukuran populasi sebanyak 24.573 orang. Berkenaan dengan aparat kecamatan dalam proses pelayanan KTP di Kecamatan Jailolo dan Kecamatan Sahu berjumlah 51 orang.

3.2.4.3. Sampel

Proses pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Cluster Samplin (area sampling)* atau sampling daerah. Teknik ini digunakan apabila karakteristik yang akan diukur dalam setiap populasi tidak tersedia seluruhnya, hal ini dikarenakan beberapa kendala seperti terlalu besarnya ukuran populasi, keterbatasan dana dan waktu. Teknik cluster sampling dilakukan melalui dua tahap. Tahap pertama menentukan sampel daerah, dan tahap berikutnya menentukan orang-orang yang ada pada daerah itu secara sampling juga (Sugiono, 2001 : 61).

Tahap pertama adalah menentukan daerah, dalam hal ini kecamatan. Di Kabupaten Halmahera Barat ada 5 kecamatan, diambil 2 kecamatan sebagai sampel yakni Kecamatan Jailolo dan Kecamatan Sahu. Tahap kedua, adalah penarikan sampel dari masyarakat yang pernah menerima layanan civil (KTP) dengan *SimpleRandom Sampling*, dan penarikan sampel aparat secara total, yaitu seluruh aparat yang terlibat dalam pemberian layanan civil di 2 kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat.

Selanjutnya, untuk menentukan ukuran sampel masyarakat digunakan rumus Machin dan Campbell (dalam Harun Al Rasyid, 1997 : 157), yaitu :

$$Up = \frac{1}{2} \ln \left[\frac{1 + \rho}{1 - \rho} \right]$$

$$n = \frac{(Z_{1-\alpha} + Z_{1-\beta})^2}{Up^2} + 3$$

$$Up = \frac{1}{2} \ln \left[\frac{1 + \rho}{1 - \rho} \right] + \frac{\rho}{2(n-1)}$$

Keterangan :

- Up = Lambang
- \ln = Log-e (*natural logarithm*)
- N = Ukuran sampel
- ρ = Koefisien korelasi yang oleh peneliti diperkirakan kemaknaan untuk penelitian
- $Z_{1-\alpha}$ = Nilai yang diperoleh dari Tabel Distribusi Normal Baku dengan α yang ditentukan
- $Z_{1-\beta}$ = Nilai yang diperoleh dari Tabel Distribusi Normal Baku dengan kuasa uji yang dikehendaki

Dengan memperkirakan bahwa hubungan antara variabel merupakan hubungan yang cukup erat, dengan $\rho = 0,30$; $\alpha = 0,05$ (two sided atau dua arah);

kuasa uji (power $1-\beta$) = 0,95, sesuai dengan tabel sampel, maka ukuran sampel yang diperoleh adalah 138. Selanjutnya sejumlah sampel berukuran 138 orang tersebut merupakan sampel masyarakat ditentukan ke dalam wilayah-wilayah penelitian yaitu desa-desa yang terpilih secara proporsional dari 2 (dua) kecamatan yang menjadi objek penelitian. Untuk menentukan rincian sampel masing-masing kecamatan mengacu pada pendapat Nazir (1998 : 365), dengan rumus :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

dimana :

- n_i = Ukuran sampel yang harus diambil dari stratum-i (suatu wilayah usaha)
- N_i = Ukuran populasi stratum-i (suatu wilayah usaha)
- N = Ukuran populasi keseluruhan
- n = Ukuran sampel keseluruhan

Maka :

A. Kecamatan Jailolo :

$$1. \text{Desa Gufasa} = \frac{796}{8632} \times 138 = 13 \text{ orang}$$

$$2. \text{Desa Gamlamo} = \frac{781}{8632} \times 138 = 12 \text{ orang}$$

$$3. \text{Desa Payo} = \frac{1270}{8632} \times 138 = 20 \text{ orang}$$

$$4. \text{ Desa Bobanehena} = \frac{1201}{8632} \times 138 = 19 \text{ orang}$$

$$5. \text{ Desa Porniti} = \frac{785}{8632} \times 138 = 13 \text{ orang}$$

B. Kecamatan Sahu

$$1. \text{ Desa Susupu} = \frac{694}{8632} \times 138 = 11 \text{ orang}$$

$$2. \text{ Desa Goro-goro} = \frac{583}{8632} \times 138 = 9 \text{ orang}$$

$$3. \text{ Desa Tacim} = \frac{471}{8632} \times 138 = 8 \text{ orang}$$

$$4. \text{ Desa Balisoan} = \frac{1006}{8632} \times 138 = 16 \text{ orang}$$

$$5. \text{ Desa Akelamo} = \frac{1045}{8632} \times 138 = 17 \text{ orang}$$

Populasi pegawai untuk kedua kecamatan adalah semua aparat yang memberikan pelayanan sebanyak 51 orang ditetapkan sebagai sampel, dengan jumlah sampel keseluruhan dalam penelitian ini adalah 189 orang.

3.2.4.4. Responden

Keseluruhan dari sampel yang berjumlah 189 orang, dijadikan sebagai responden penelitian ini.

3.2.5. Teknik Pengumpulan data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik sebagai berikut :

1. Studi kepustakaan, mengumpulkan bahan-bahan dan informasi mengenai teori dan konsep guna menjelaskan fenomena yang berhubungan dengan variabel penelitian, melalui dokumen tertulis berupa buku dan bahan tertulis lainnya.
2. Observasi, yaitu melalui pengamatan langsung ke lokasi penelitian seraya mencermati hal-hal yang berhubungan dengan objek penelitian
2. Kuesioner, yaitu merupakan teknik pengumpulan data melalui penyebaran daftar pertanyaan (kuesioner) untuk dijawab dan penulis mendampingi responden pada saat menjawab guna memberikan penjelasan atas pertanyaan yang kurang dipahami.
3. Wawancara dilakukan guna mencari informasi yang berkaitan dengan fenomena yang diamati, yang belum terungkap atau kesulitan untuk digali secara mendalam melalui instrumen kuesioner.

3.2.6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian yang berbentuk kuesioner (daftar pertanyaan dalam bentuk pernyataan) yang disampaikan kepada responden, dimana format jawaban dari kuesioner disusun dengan menggunakan Skala Likert, dengan 5 (lima) alternatif jawaban, sebagai berikut :

Tabel 3
Kategori Jawaban Responden

No.	Kategori Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Tidak Ada Pendapat	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

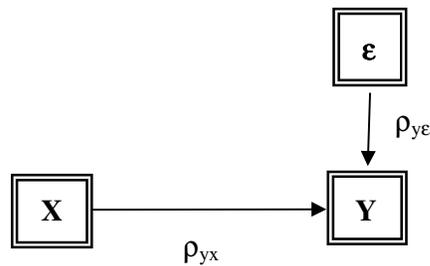
Sebelum instrumen tersebut digunakan dalam penelitian harus dilakukan uji coba, untuk menentukan apakah item-item itu bisa dipakai atau tidak. Untuk itu diperlukan percobaan sekurang kurangnya 30 orang responden yang bukan responden penelitian. Dari jawaban percobaan ini dilakukan item analisis, yakni mengkorelasikan skor setiap item dengan skor total. Korelasi ini disebut indeks diskriminal. Item bisa dipakai jika indeks diskriminal nilai numerik positif. Oleh karena tingkat pengukuran yang diberikan oleh instrumen adalah ordinal, maka koefisien yang dipakai adalah koefisien korelasi Spearman.

3.2.7. Metode Analisis

Pengolahan data akan dilakukan beberapa tahap sebagai berikut :

- 1). Tahap pertama, dilakukan penyeleksian data (data primer dan data sekunder).
- 2). Tahap kedua, data dan informasi yang telah diseleksi dikelompokkan sesuai dengan jenis atau tujuan berdasarkan pokok permasalahan kemudian dibuat data kuantitatif dalam bentuk tabel sebagai bahan analisis.
- 3). Tahap terakhir, data yang diperoleh dianalisis sebagai bahan pengujian hipotesis penelitian.

Untuk menguji atau mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur yang dimaksud dalam penelitian ini adalah analisis jalur sederhana maka koefisien jalur sama dengan koefisien korelasi, karena hanya terdapat satu variabel X satu variabel Y. Jadi koefisien jalur ρ_{yx} yang menyatakan besarnya pengaruh dari X terhadap Y dengan diagram jalur :



Berdasarkan model struktural atau diagram jalur sederhana di atas, nilai pengaruh variabel X terhadap Y didapatkan berdasarkan nilai koefisien jalur X terhadap Y, oleh karena model struktural atau diagram jalurnya sederhana, maka koefisien jalur disamakan dengan koefisien korelasi. Koefisien korelasi yang digunakan untuk mengukur nilai pengaruh X terhadap Y adalah koefisien korelasi Pearson dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - \sum X_i \sum Y_i}{\sqrt{\left[n \sum X_i^2 - \left(\sum X_i \right)^2 \right] \left[n \sum Y_i^2 - \left(\sum Y_i \right)^2 \right]}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien Korelasi Pearson
- X_i = Skor variabel bebas
- Y_i = Skor variabel tergantung
- n = Ukuran Sampel

Tingkat pengukuran data yang diperoleh dari likert adalah ordinal, maka data harus dinaikkan dulu tingkat pengukurannya ke interval, dengan teknik *Method Successive Intervals (MSI)*. Untuk mengetahui koefisien korelasi tersebut digunakan uji signifikan sesuai dengan alur pola umum pengujian dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1). Tentukan hipotesis statistik

$$H_0 : \rho_{yx} = 0$$

$$H_a : \rho_{yx} \neq 0$$

2). Tentukan taraf kemaknaan

3). Statistik uji yang digunakan dengan rumus :

$$t_i = \frac{P_{yx}}{\sqrt{\frac{(1 - R_{y(x)}^2) CR_{ii}}{(n - k - 1)}}$$

4). Tentukan titik kritis dan daerah penolakan H_0

5). Hitung nilai statistik uji (t-uji) atau t-hitung

Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap Y, digunakan rumus koefisien determinasi (R^2) dengan cara "mengkuadratkan nilai koefisien korelasi (r) yang telah dihitung" (**Kerlinger dan Pedhazur**, 1987 : 20), dengan rumus yaitu :

$$R^2 = r^2$$

Keterangan :

R = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

3.2.8. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian di Kecamatan Jailolo dan Sahu Kabupaten Halmahera Barat Provinsi Maluku Utara, dengan objek penelitian yaitu warga masyarakat yang pernah mengurus Kartu Tanda Penduduk dan parat kecamatan yang terlibat langsung didalam pemberian layanan KTP. Adapun jadwal penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap persiapan : Rencana judul, konsultasi dan pra penelitian : Januari s/d Mei 2005
2. Konsultasi usulan penelitian dan seminar penelitian : Juni s/d Agustus 2005
3. Pelaksanaan penelitian : September s/d Nopember 2005
4. Pengolahan data dan penyusunan tesis : Desember 2005 s/d Desember 2006
5. Ujian Tesis : April 2007